



Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Desa Batuan Sukawati

Putu Pande R. Aprilyani Dewi

Universitas Pendidikan Nasional

Ni Putu Budiadnyani

Universitas Pendidikan Nasional

I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari

Universitas Pendidikan Nasional

Jalan Bedugul Nomor 39 Sidakarya, Denpasar

Korespondensi penulis: apriyanidewi@undiknas.ac.id

Abstrak. *Most Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have difficulty managing their business finances separately from their personal finances. This combined financial management often leads to various problems, such as difficulty in monitoring business cash flow, difficulty in planning effective business finances, and lack of understanding of overall business profitability. This points to the need for a more professional approach to financial management for MSMEs to improve their business performance and sustainability.*

Keywords: *financial management, business development, micro, small and medium enterprises*

Abstrak. Sebagian besar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha secara terpisah dari keuangan pribadi pemilik usaha. Pengelolaan keuangan yang digabungkan ini seringkali menyebabkan berbagai masalah, seperti sulitnya memantau arus kas usaha, kesulitan dalam merencanakan keuangan usaha yang efektif, dan kurangnya pemahaman tentang profitabilitas usaha secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih profesional dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha mereka.

Kata Kunci: *pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, usaha mikro kecil dan menengah*

PENDAHULUAN

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara, dimana usaha mikro kecil dan menengah menjadi pendorong utama dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Larasdiputra & Suwitari, 2020). Selain itu, dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah yang kuat dan beragam, sebuah negara menjadi lebih tangguh terhadap fluktuasi ekonomi global dan perubahan pasar (Fatwitawati, 2018). Ada tiga alasan mengapa negara berkembang memandang penting usaha mikro kecil dan menengah : (1) karena kinerja usaha mikro kecil dan menengah cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif, (2) sebagai bagian dari dinamikanya usaha mikro, kecil dan menengah sering mencapai peningkatan produktifitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi, dan (3) karena sering diyakini bahwa usaha mikro, kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar (Falih et al., 2019).

Ada tiga alasan utama mengapa negara berkembang akhir-akhir ini semakin menganggap penting keberadaan usaha mikro dan kecil: kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peran vital dalam pengembangan ekonomi lokal, dan kemampuan untuk meningkatkan inklusi ekonomi melalui pemberdayaan komunitas (Saputra et al., 2018). Alasan pertama adalah karena

kinerja usaha mikro dan kecil cenderung lebih unggul dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamika ekonominya, usaha mikro dan kecil sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan adopsi teknologi baru. Ketiga, usaha mikro dan kecil diyakini memiliki keunggulan fleksibilitas yang lebih tinggi dibandingkan usaha besar, memungkinkan mereka untuk cepat beradaptasi dengan perubahan pasar (Falih et al., 2019a).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis usaha mikro kecil dan menengah, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar (Gaol, 2020). Ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku usaha mikro kecil dan menengah mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang. Pendidikan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah tersebut (Samanto et al., 2024). Profesional dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Falih et al., 2019a).

Keterbatasan pengetahuan akuntansi bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, sering mengarah pada kebangkrutan usaha (Novianti et al). Sistem pencatatan transaksi akuntansi bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan arus transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu usaha (Dwi Swandini et al). Fakta yang banyak terjadi adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah tidak melibatkan banyak tenaga profesional dalam melakukan operasional kegiatan usahanya. Manajemen masih dipegang langsung oleh pemilik usaha termasuk order, pembelian bahan baku, pemasaran dan lain sebagainya. Faktor yang menjadi penyebab kurang berkembangnya usaha adalah minimnya modal dan lokasi usaha yang kurang representatif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini merupakan sosialisasi yang dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar pada 1 Juli 2023. Adapun beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan ini, yaitu :

1. Tahap observasi yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, serta pengajuan proposal kepada mitra yang dituju
2. Tahap penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, persiapan perlengkapan yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait cara pengelolaan keuangan dalam usaha menengah kecil dan menengah
3. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi pentingnya meningkatkan perekonomian melalui pengelolaan keuangan yang baik dan strategi pengembangan usaha yang efektif.

Evaluasi mencakup monitoring dan evaluasi pelatihan, di mana monitoring ini dilakukan dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Evaluasi mencakup monitoring dan evaluasi pelatihan, di mana monitoring ini dilakukan dalam program pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 Wita yang diawali dengan kegiatan pemaparan materi terkait KUR yang diisi oleh pihak Bank BPD Bali yang dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait dengan bagaimana cara mengelola keuangan dalam usaha mikro kecil dan menengah. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Para pelaku usaha diajak berdiskusi bagaimana cara menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan, dan kemudian melihat seberapa besar pendapatan yang akan diterima serta seberapa lama investasi yang ditanamkan agar cepat kembali.



Gambar 1

Pemaparan materi terkait pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah

Setelah memberikan materi terkait cara pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha UMKM, acara selanjutnya yaitu melakukan kunjungan ke masing-masing pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk memberikan arahan atau cara pengelolaan keuangan agar mereka lebih mengetahui besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian meneliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima, seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali dan sumber pembiayaan bisnis, serta tingkat bunga yang berlaku.



Gambar 2

Melakukan kunjungan ke pelaku usaha mikro kecil dan menengah

Masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Batuan, Gianyar masih mengabaikan penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar karena pengetahuan dan informasi mengenai akuntansi yang masih sangat terbatas. Selain itu, latar belakang pendidikan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah juga mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dalam hal ini, para pelaku usaha mikro kecil dan menengah hanya mencatat hal-hal seperti order, pembelian bahan baku, dan kegiatan pemasaran, tanpa memperhatikan catatan keuangan yang lebih komprehensif yang dapat membantu mereka mengelola usaha dengan lebih baik. Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang belum memanfaatkan jasa profesional dalam pengelolaan keuangan mereka, padahal kehadiran profesional ini dapat memberikan dorongan besar untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka secara terpisah dari keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang digabungkan ini dapat menjadi hambatan dalam memantau kesehatan keuangan usaha, merencanakan pertumbuhan, dan membuat keputusan yang tepat. Penting bagi pelaku UMKM untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta mempertimbangkan untuk menggunakan jasa profesional dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha dan mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Swandini, W., Studi, P. S., & Sosial dan Bisnis, F. ANALISIS PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ROBBANI SNACK.
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 225–229.
- Gaol, R. L. (2020). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung. *DEVOTIONIS: Jurnal Pengabdian Jurnal Pengabdian*.
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 653–664.
- Novianti, N., Afia, T. M. N., Ivan, J., & Wardani, C. C. W. (4 C.E.). Penguatan Keuangan Umkm Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. 2023, 5.
- Samanto, H., Fitria, T. N., Sumadi, Tho'in, M., Pratiwi, J., Azizah, K. Al, & Damayanti, P. A. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Mulur. *Jurnal Budimas*, 6(1).
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love Of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146.